

MOTIVASI BELAJAR SISWA DI TINJAU DARI FASILITAS BELAJAR DI RUMAH

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

SILVIA ADILA NUSA

18006325/2018

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MOTIVASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH

Nama : Silvia Adila Nusa
NIM/BP : 18006325/2018
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Juni 2022

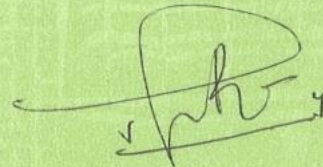
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.
NIP. 19620415 198703 2 002

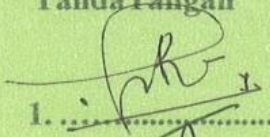
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Belajar Siswa ditinjau dari Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah
Nama : Silvia Adila Nusa
NIM : 18006325
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Juni 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Verlanda Yuca, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Silvia Adila Nusa
Nim/BP : 18006325/2018
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Motivasi Belajar Siswa ditinjau dari Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Silvia Adila Nusa
NIM. 18006325

ABSTRAK

Silvia Adila Nusa. 2022. Motivasi Belajar Ditinjau dari Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah (Studi di SMP N 16 Padang). Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi siswa untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan berdampak pada proses dan hasil belajarnya. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu faktor fasilitas belajar siswa di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) mendeskripsikan motivasi belajar, (2) kelengkapan fasilitas belajar siswa di rumah, (3) menguji perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari kelengkapan fasilitas belajar di rumah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 519 orang siswa kelas VII, VIII SMP N 16 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 dengan sampel penelitian sebanyak 130 orang siswa dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar siswa model *Skala Likert*. Teknik pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif dan teknik uji *Independent Sample Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar siswa yang memiliki kelengkapan fasilitas belajar di rumah kurang memadai berada pada kategori sedang, (2) Motivasi belajar siswa yang memiliki kelengkapan fasilitas belajar memadai berada pada kategori tinggi, (3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa ditinjau dari kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa ditinjau dari kelengkapan fasilitas belajar di rumah.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar di Rumah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'lamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan hasil penelitian yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa ditinjau dari Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah”. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing akademik setelah seminar proposal yang telah meluangkan waktunya membimbing, memberikan arahan, dan memberi masukan serta saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Verlanda Yuca, M.Pd., Kons dan Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan saran untuk perbaikan penulisan hasil penelitian ini.
3. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing akademik selama seminar proposal yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan.

4. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons selaku penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, Bapak Dr. Ardal, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
6. Bapak/Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
7. Staf Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka menyelesaikan hasil penelitian ini.
8. Teristimewa kedua orangtua, Ayahanda Alagusri, S.Pd dan Ibunda Fitra Elita beserta seluruh anggota keluarga besar tercinta yang senantiasa mendoakan, memberi motivasi, dorongan baik materil maupun moril untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis yaitu Bella, Mecha, Salwa, Ara, dan Mutiara yang selalu memberikan motivasi serta semangat kepada peneliti dari awal membuat skripsi hingga pada skripsi ini terselesaikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan tahun 2018 yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini masih belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Peneliti sangat berharap hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2022

Peneliti

Silvia Adila Nusa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VII
GAMBAR.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	19
C. Batasan Masalah.....	20
D. Rumusan Masalah	20
E. Asumsi Penelitian	21
F. Tujuan Penelitian	21
G. Manfaat Penelitian.....	21
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Motivasi Belajar.....	13
B. Fasilitas Belajar di Rumah	19
C. Penelitian Yang Relevan.....	24
D. Kerangka Berpikir.....	25
E. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Definisi Operasional	30
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42

B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
C. Implikasi Penelitian terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR RUJUKAN.....	77
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	28
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3. Kriteria Pengelompokan Sampel Fasilitas Belajar.....	29
Tabel 4. Alternatif Jawaban Motivasi belajar	31
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Motivasi Belajar)	32
Tabel 6. Interpretasi Reliabilitas	35
Tabel 7. Reliabilitas Uji Coba Skala Motivasi Belajar	35
Tabel 8. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Motivasi Belajar	37
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa yang Memiliki Kelengkapan Fasilitas Belajar di Ruma Kurang Memadai .	41
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa yang Memiliki Kelengkapan Fasilitas Belajar di Ruma Kurang Memadai .	42
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa yang Memiliki Kelengkapan Fasilitas Belajar di Ruma Memadai	44
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa yang Memiliki Kelengkapan Fasilitas Belajar di Ruma Kurang Memadai .	45
Tabel 13. Hasil Uji Normalita	47
Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas	48
Tabel 15. Hasil Analisis Perbedaan Motivasi Belajar Ditinjau dari Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah	48
Tabel 16. Hasil Uji Perbedaan Motivasi Belajar Ditinjau dari Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah	49
Tabel 17. Hasil Uji Perbedaan Motivasi belajar dilihat dari Aspek Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	51
Tabel 18. Hasil Uji Perbedaan Motivasi belajar dilihat dari Aspek Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	52
Tabel 19. Hasil Uji Perbedaan Motivasi belajar dilihat dari Aspek Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan	53

Tabel 20.	Hasil Uji Perbedaan Motivasi belajar dilihat dari Aspek Adanya Kegiatan Menarik dalam Belajar	54
Tabel 21.	Hasil Uji Perbedaan Motivasi belajar dilihat dari Aspek Adanya Penghargaan dalam Belajar	55
Tabel 22.	Hasil Uji Perbedaan Motivasi belajar dilihat dari Aspek Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif	56

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	31
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Awal Penelitian	84
Lampiran 2. Rekapitulasi <i>Judge</i> Angket	88
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Uji Coba.....	94
Lampiran 4. Tabulasi Data Skor Mentah Uji Coba.....	100
Lampiran 5. Hasil Validasi Butir dan Uji Coba	101
Lampiran 6. Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	108
Lampiran 7. Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa yang MemilikiKelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah Kurang Memadai	114
Lampiran 8. Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar diTinjau dari aspek Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	117
Lampiran 9. Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar di Tinjau dari aspek Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	119
Lampiran 10. Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar diTinjau dari aspek Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan ...	121
Lampiran 11. Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar diTinjau dari aspek Senang pada Kegiatan Menarik.....	123
Lampiran 12. Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar diTinjau dari aspek Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	125
Lampiran 13. Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar diTinjau dari aspek Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif ...	127
Lampiran 14. Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa yang Memilik Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah Memadai	129
Lampiran 15. Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar diTinjau dari aspek Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	132

Lampiran 16.	Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar di Tinjau dari aspek Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	134
Lampiran 17.	Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar diTinjau dari aspek Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan ...	136
Lampiran 18.	Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar diTinjau dari aspek Senang pada Kegiatan Menarik.....	138
Lampiran 19.	Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar diTinjau dari aspek Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	140
Lampiran 20.	Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar diTinjau dari aspek Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif ...	142
Lampiran 21.	Surat Izin Penelitian	144
Lampiran 22.	Surat Balasan.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar ialah sesuatu kegiatan setiap individu yang bersifat mendasar dan dilakukan secara terus menerus selama orang tersebut masih hidup di dunia ini, belajar yaitu suatu/sebuah kegiatan untuk berproses. Belajar merupakan sebuah unsur yang sangat penting guna penyelenggaraan segala bentuk jenis pendidikan. Beberapa orang juga percaya bahwa belajar merupakan bentuk mengumpulkan/melafalkan fakta pada sebuah bentuk dari materi atau informasi pembelajaran, dan biasanya orang yang mempercayai akan bangga ketika melihat anaknya mengingat dan menyebut kembali sebagian informasi yang terdapat pada buku teks/hal yang sudah diajarkan gurunya (Syah, 2003). Selanjutnya menurut Warti (2016) setiap orang belajar sepanjang hidupnya, tidak peduli berapapun usianya, belajar juga merupakan proses memperoleh berbagai keterampilan dan sikap.

Menurut Ekayani (2017), belajar ialah sebuah proses perubahan pada kepribadian seorang manusia yang mana tercermin terhadap peningkatan pada kuantitas dan kualitas perilaku seseorang, seperti diantaranya pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap, pemahaman, dan pemikiran serta kemampuan lainnya. Bisa dikatakan bahwa belajar adalah aktivitas atau proses mengubah perilaku seseorang, dan perubahan itu dapat menjadi perubahan kebiasaan, keterampilan, sikap, atau kecerdasan.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan belajar seorang siswa, baik secara faktor internal maupun faktor eksternal. Hal ini terjadi karena prestasi bukanlah sesuatu yang dapat mempengaruhi siswa. Faktor tersebut yang dapat mempengaruhi pada hasil belajar yang terdiri dari 2 kategori yakni kategori internal dan kategori eksternal, faktor internal antara lain kedisiplinan, kondisi fisik, keadaan psikis (kecerdasan, minat, bakat, motivasi), dll yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yakni contohnya faktor dari lingkungan, alat, keluarga, sarana prasarana, kurikulum serta tenaga pendidik (Slameto, 2010).

Faktor lain yang dapat diperoleh siswa ialah motivasi mereka untuk belajar. Motivasi belajar siswa membantu meningkatkan minat belajar setiap siswa, siswa yang mempunyai motivasi yang cukup akan senang/termotivasi untuk belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi baik akan senang belajar. Mereka juga dapat berjuang sendiri jika mereka tidak memiliki sumber motivasi lain untuk diandalkan.

Menurut Suprihatin (2015) motivasi memiliki arti sebuah energi/kekuatan pada seseorang yang bisa memicu tingkat dari kemauan seseorang pada melakukan aktivitas. Motivasi internal yaitu keinginan yang baik yang mana datang dari dalam diri individu, sedangkan motivasi eksternal ialah keinginan yang baik yang datang dari luar individu. Kekuatan motivasi seseorang akan memiliki dampak yang besar pada kualitas perilaku, baik dalam konteks pembelajaran, kerja atau di bidang kehidupan lainnya.

Menurut Nasharr (2004) Motivasi Belajar ialah kecenderungan siswa yang terlibat pada kegiatan belajar sehingga mampu terdorong karena keinginan untuk dapat mencapai hasil yang terbaik. Kesiediaan siswa untuk belajar merangsang semangat belajar, dan sebaliknya kurangnya kemauan untuk belajar mengurangi keinginan untuk belajar dan mampu mempengaruhi suatu hasil belajar siswa itu sendiri. Jika siswa itu belajar tanpa motivasi maka mereka tidak akan mendapatkan sebuah hasil yang terbaik. Hal ini tercermin di aktivitas belajar siswa itu sendiri di kelas saat siswa mengikuti proses pembelajaran.

Sesuai menurut para ahli di atas tentu bisa disimpulkan bahwasanya ada faktor-faktor mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa, diantaranya faktor internal, yakni yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Persyaratan materi dan intelektual, ambisi/konsentrasi, keterampilan siswa, minat, dll. Selanjutnya faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap kinerja siswa adalah faktor dari lingkungan siswa, seperti usaha guru mengajar siswa, sarana/prasarana belajar dan kondisi lingkungan di sekitarnya. Sarana dan prasarana belajar memegang peranan penting sekali dalam proses belajar siswa, jika fasilitas belajar kurang maka pembelajaran tidak akan maksimal hasilnya.

Fasilitas ialah segala yang bisa memudahkan/memperlancarkan pelaksanaan sebuah aktivitas. Menurut Slameto (2013) fasilitas belajar ialah alat/sarana pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru/pendidik saat mengajar dan saat peserta didik/siswa memberikan konten pembelajaran.

Ahmadi & Supriyono (2004) menjelaskan fasilitas ialah keadaan perangkat seperti pensil, penghapus, buku teks, penggaris dan kompas dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan membuatnya lebih fleksibel.

Bersasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan kalau fasilitas belajar ialah perlengkapan penting yang bisa menyokong memfasilitasi, memudahkan, serta meningkatkan penerapan aktivitas pendidikan guna mencapai hasil belajar yang diinginkan. Sarana belajar digunakan oleh guru serta siswa pada proses pendidikan. Diharapkan dengan adanya fasilitas/sarana prasarana pembelajaran, siswa jadi lebih mudah serta akan menampakkan diri lebih baik di kelas.

Menurut Susanti & Wahyudin (2017) bila sarana belajar di rumah memenuhi kebutuhan siswa, hendak lebih gampang untuk mereka untuk termotivasi dalam proses belajar mereka. Area belajar di rumah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sarana belajar di rumah sangat menolong siswa buat menuntaskan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah, serta buat mencari data yang berkaitan dengan modul pelajaran. Jika sarana belajar di rumah memadai diharapkan hasil belajar siswa akan bertambah, sebab sarana yang baik akan membuat proses belajar jadi lebih mengasyikkan serta menunjang siswa buat lebih semangat belajar di rumah.

Fasilitas belajar di rumah juga sangat penting dalam proses belajar. Misalnya, untuk mendukung proses pembelajaran, siswa perlu memiliki peralatan menulis yang lengkap. Ada tempat yang nyaman dan tenang untuk

belajar di rumah, dan siswa juga memiliki buku pendukung. Untuk pembelajaran di rumah, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara efektif di rumah, dan orang tua juga mendukung pembelajaran mereka, termasuk memberi mereka uang untuk keperluan belajar dan sekolah.

Agar tercapainya tujuan pendidikan nasional maka perlu dikembangkan proses pembelajaran yang baik, didukung dengan adanya fasilitas belajar memadai. Guna mencapai hasil belajar yang optimal, seseorang dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor.

New normal adalah kehidupan baru dimana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa, namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah untuk mengatasi penyebaran virus Covid-19. Dalam sistem *new normal* ini, pemerintah sudah mulai menerapkan pembelajaran dengan menggunakan sistem *blended learning*. *Blended learning* adalah model pembelajaran yang menggabungkan pelajaran di kelas dengan *e-learning*. *Blended learning* merupakan konsep pembelajaran baru yang memungkinkan bahan ajar disampaikan di dalam kelas atau online (Bielawski dan Metcalf dalam Husamah, 2014).

Banyak kendala yang dialami siswa selama melakukan proses pembelajaran daring. Siswa dituntut untuk dapat memahami materi serta menguasai materi yang diberikan oleh guru secara mandiri. Di samping itu mereka juga mengalami kendala serta hambatan terkait dengan pembelajaran daring. Tidak semua anak memiliki fasilitas serta bahan belajar yang

memadai. Jaringan internet serta kurangnya ketersediaan buku-buku penunjang belajar di rumah pun menjadi salah satu masalah yang paling banyak dan sering dialami oleh siswa selama melakukan pembelajaran daring. Kurangnya buku-buku atau bahan belajar yang siswa punya juga akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa tersebut terhadap materi pelajaran.

Keterbatasan sinyal serta minimnya perangkat juga jadi hambatan utama untuk belajar dengan teknologi tidak semua siswa berasal dari keluarga berkecukupan. Adanya bentuk penugasan via daring yang diberikan oleh guru justru dianggap menjadi beban bagi sebagian siswa dan orang tua. Bagi siswa dan orang tua yang belum pernah mengenal gawai atau tidak memilikinya akan kebingungan dan akhirnya tidak menyelesaikan tugas yang disampaikan oleh guru. Istilah pembelajaran yang dijadikan solusi oleh pemerintah menjadi asing dikarenakan ketidaktersediaan fasilitas.

Proses pembelajaran pada masa *new normal* membutuhkan fasilitas pendukung, terutama dari segi teknologi. Kebutuhan paling umum saat belajar online, seperti smartphone dan laptop serta jaringan internet, sangat menentukan keberhasilan belajar di rumah. Fasilitas belajar yang memadai akan berdampak positif terhadap hasil belajar (Sahita & Rachmawati, 2018).

Sering kali siswa mengabaikan fasilitas belajar di rumah, misal kurangnya kesadaran dari orangtua untuk menyediakan fasilitas belajar siswa di rumah, Hal ini sangat penting bagi siswa karena mereka membutuhkan fasilitas belajar dan mengoptimalkan pembelajaran mereka di rumah sama-sama

bekerja sama untuk membantu mereka belajar. Padahal, jika fasilitas rumah dipenuhi dan nyaman untuk belajar dengan baik di rumah, maka motivasi belajar siswa akan meningkatkan atau mempertahankan nilainya di sekolah. Siswa yang memiliki akses ke semua sumber belajar yang mereka butuhkan untuk tampil lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki akses ke semua sumber daya yang mereka butuhkan.

Menurut Gie (2002) fasilitas tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari tempat kegiatan tersebut dilaksanakan. Fasilitas belajar di rumah ialah fasilitas belajar bagi siswa di rumah. Ketika fasilitas belajar lengkap, siswa pasti akan lebih termotivasi untuk belajar sehingga bisa mencapai hasil yang lebih baik.

Menurut penelitian Siregar, Nursyaadah, Hafizzah & Solin (2021) Kemampuan orang tua atau wali dalam menyediakan fasilitas belajar yang efektif di rumah dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Artinya semakin lengkap dasar pembelajaran di rumah maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Memiliki fasilitas belajar di rumah yang baik dapat membantu siswa belajar lebih mudah.

Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan pernyataan Wijaya (2016) bahwa fasilitas belajar di rumah merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan motivasi belajar pada peserta didik atau dalam penelitian ini adalah siswa. Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan memberikan siswa dorongan untuk lebih giat belajar. Beliau juga menyatakan bahwa semakin tinggi fasilitas belajar yang dimiliki maka motivasi belajar juga akan semakin

meningkat. Hal ini sejalan dengan penyebaran angket yang dilakukan di SPMN 16 Padang untuk data awal ditemukan bahwa siswa yang memiliki kelengkapan fasilitas belajar kurang memadai di rumah sebanyak 66 orang, dan siswa yang memiliki kelengkapan fasilitas belajar di rumah memadai sebanyak 64 orang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap Guru BK yang telah peneliti lakukan di SMP N 16 Padang saat PLBK Juli-Desember 2021 pada tanggal 20 September 2021, didapatkan informasi oleh peneliti adanya siswa yang tidak mengikuti dan mengerjakan tugas jika belajar saat sift pelajaran daring karena terhambat atau terkendala oleh kurangnya fasilitas belajar yang mereka miliki di rumah. Kendala yang ditemui seperti jaringan yang kurang baik, gawai (*Handphone* dan *Laptop*) yang kurang memadai, dan buku-buku atau alat-alat pelajaran yang tidak lengkap di rumah. Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mereka pada materi yang diberikan oleh guru, sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Saat melakukan wawancara tersebut peneliti juga mendapatkan data absensi serta nilai siswa selama proses pembelajaran daring. Terdapat siswa yang kehadiran serta nilainya kosong karena tidak mengikuti proses pembelajaran daring.

Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap tentu akan berbeda kemauan untuk belajarnya dengan siswa yang fasilitas belajarnya kurang memadai. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai akan mudah memperoleh informasi atau pengetahuan terkait materi pembelajarannya,

serta mampu belajar dengan efektif dibanding siswa yang fasilitas belajarnya kurang memadai.

Minimnya fasilitas belajar di rumah akan berpengaruh pada siswa tersebut, siswa akan merasa acuh dan kurangnya tingkat kepedulian terhadap pelajaran yang diberikan guru. Hal tersebut akan berdampak kepada pemahaman serta hasil belajar siswa terhadap pelajaran tersebut, tak jarang nilai siswa banyak mengalami penurunan karena mereka kurang motivasi dalam belajar.

Menurut Prihantini, dkk (2021) kenyataannya ada kesenjangan antara siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar di rumah dan yang memiliki fasilitas belajar di rumah. Terdapat siswa yang belum mempunyai handphone, laptop, buku-buku selain buku pelajaran hingga akses internet. Apabila siswa mempunyai smarthphone yang dapat mendukung dan membantunya dalam belajar tentunya siswa tidak akan kesulitan dalam mencari materi-materi pembelajaran yang sekiranya sulit untuk dipahami.

Melihat fenomena yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Motivasi Belajar Siswa ditinjau dari Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Selain faktor internal terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar ini dapat berupa benda dan tempat, dimana fungsi dan wujud dari fasilitas

belajar tersebut berbeda satu dengan yang lainnya, akan tetapi semuanya memiliki peranan yang sama yaitu mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar (Utami, 2019). Lengkap tidaknya fasilitas belajar/sarana prasarana yang dimiliki siswa di sekolah ataupun di rumah dapat menimbulkan hasil tertentu terhadap motivasi serta hasil belajar siswa (Kartono, 1985). selanjutnya menurut Damanik (2019) penyediaan fasilitas yang lebih baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penyediaan fasilitas hanya bersifat dasar saja akan berdampak kecil terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kelengkapan fasilitas belajar di rumah yang kurang memadai cenderung kurang memiliki motivasi belajar. Jika fasilitas belajar kurang memadai di rumah siswa akan sulit untuk mengerjakan tugas-tugas serta sulit memahami materi pembelajaran kembali di rumah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari Identifikasi masalah yang sudah dibahas di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar dapat lebih fokus dan terarah dalam mengkaji masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi untuk melihat perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari kelengkapan fasilitas belajar siswa di rumah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu *“Apakah terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa ditinjau dari kelengkapan fasilitas belajar di rumah ?”*

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki kelengkapan fasilitas belajar di rumah yang berbeda-beda
2. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda
3. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan fasilitas belajar yang memadai di rumah guna menunjang belajar siswa di rumah.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana motivasi belajar siswa
2. Mendeskripsikan bagaimana kelengkapan fasilitas belajar siswa di rumah
3. Menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa ditinjau dari fasilitas belajar di rumah

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Merikan sumbangan dalam bimbingan dan konseling serta memperkaya hasil penelitian yang sudah ada.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan pada penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan orangtua serta dapat menjadi masukan bagi orangtua untuk lebih memperhatikan kebutuhan belajar anaknya terutama berkaitan dengan fasilitas belajar yang bisa digunakan untuk menambah motivasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bagi siswa diharapkan dapat menambah motivasi dan minat belajar.

c. Bagi Guru BK

Diharapkan mampu menjadi masukan dalam memberikan layanan bimbingan/konseling yang perlu sesuai dengan masalah yang berhubungan pada motivasi belajar siswa supaya siswa tersebut mendapatkan hasil/nilai belajar memuaskan